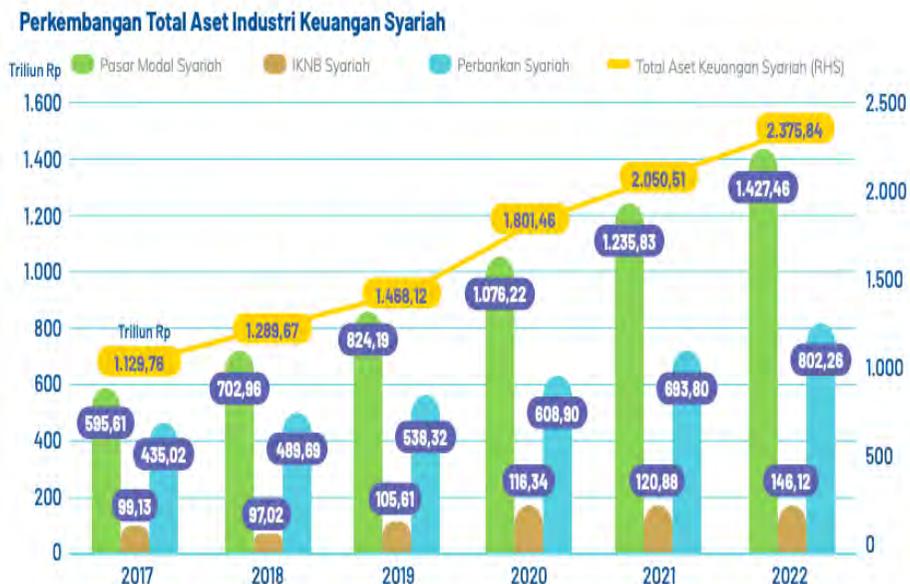


BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara global, pertumbuhan ekonomi dan keuangan syariah Indonesia terus menunjukkan peningkatan. Ekonomi dan keuangan syariah Indonesia, yang mencakup perbankan syariah, pasar modal syariah, Lembaga pembiayaan, dan Lembaga jasa keuangan syariah lainnya telah mampu memanfaatkan momentum pemulihan pasca pandemic COVID-19 dengan menyusun berbagai strategi sebagai bentuk adaptasi. Hal ini terlihat pada tahun 2022, asset industri keuangan syariah tumbuh positif sebesar Rp. 2.375, 84 Triliun atau sebesar 15,87% (yoy).



Gambar 1.1 Perkembangan Total Aset Industri Keuangan Syariah
Sumber: OJK.GO.ID

Dari grafik diatas terlihat selain perbankan syariah, sektor jasa keuangan lainnya yang ikut berperan dalam pertumbuhan kinerja keuangan syariah adalah pasar modal syariah. Pasar modal syariah sebagai lembaga dan profesi yang berperan penting dalam meningkatkan pangsa pasar efek-efek syariah pada perusahaan-perusahaan yang ingin berpartisipasi dalam pangsa pasar syariah di Indonesia.

Pasar modal syariah di Indonesia telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir, seiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap investasi berbasis nilai-nilai Islam. Salah satu indikator utama dalam pasar modal syariah Indonesia adalah

Jakarta Islamic Index (JII), yang mencakup saham-saham perusahaan dengan kriteria syariah sesuai dengan aturan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Indeks ini menjadi barometer penting bagi investor yang mengutamakan prinsip-prinsip syariah dalam investasi mereka.¹

Jakarta Islamic Index (JII) yang merupakan indeks saham syariah yang terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) ini telah dijamin sebagai perusahaan yang menjalankan dengan ketat bisnisnya berdasarkan prinsip Islam, sehingga akan memberikan jaminan kepada pihak stakeholder bahwa perusahaan tersebut tidak akan menjalankan jenis transaksi yang mengandung ketidakjelasan seperti transaksi *short selling*, karena hal tersebut dianggap melanggar prinsip syariah.

Jakarta Islamic Index (JII) tidak hanya menjadi alat ukur performa saham syariah, tetapi juga menjadi sarana edukasi bagi masyarakat tentang investasi berbasis syariah. Dalam perkembangannya, indeks ini telah mendorong berbagai inovasi di pasar modal syariah, seperti reksa dana syariah dan penerbitan sukuk. Dengan pertumbuhan yang terus meningkat, *Jakarta Islamic Index* (JII) menjadi simbol penting dari integrasi nilai-nilai Islam dalam sistem keuangan modern. Sebagai bagian dari pasar modal yang dinamis, *Jakarta Islamic Index* (JII) memberikan kesempatan bagi investor untuk berinvestasi secara etis dan berkelanjutan. Keberadaannya juga menunjukkan bahwa investasi berbasis syariah tidak hanya relevan di kalangan masyarakat Muslim, tetapi juga menarik minat investor global yang peduli terhadap nilai-nilai etika dan keberlanjutan.²

Pasar modal syariah memiliki porsi terbesar asset keuangan syariah yaitu 60,08% mengalami pertumbuhan tertinggi diantara sektor lainnya dengan laju 15,51% (yoy). Perkembangan pasar modal syariah menunjukkan pertumbuhan yang stabil dengan kinerja yang positif. Hal ini terlihat dari pertumbuhan yang terjadi pada nilai saham syariahnya. Seperti yang terlihat pada tabel berikut.³

¹ OJK, *Panduan Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Di Pasar Modal Syariah*, 2021, (Jakarta, n.d.).

² OJK, " *Panduan Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Di Pasar Modal Syariah*, 2021, (Jakarta, n.d.). "

³ OJK, *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Tahun 2022*, <https://ojk.go.id>.



Gambar 1.2 Perkembangan Saham Syariah

Dalam mencapai tujuan perusahaan yang berkelanjutan, diperlukan sinergi yang baik antara perusahaan dengan berbagai pihak, seperti masyarakat, investor, dan karyawan. Hubungan timbal balik ini tidak hanya memastikan kelancaran operasional perusahaan, tetapi juga menciptakan nilai tambah yang lebih luas bagi para pemangku kepentingan. Sebagai entitas bisnis yang terus berkembang, perusahaan memiliki tanggung jawab besar tidak hanya pada aspek internal, seperti profitabilitas dan kesejahteraan karyawan, tetapi juga pada aspek eksternal, seperti kontribusi sosial dan lingkungan.

Seiring dengan pertumbuhan skala perusahaan, ekspektasi masyarakat dan investor terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan semakin meningkat. Konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan menjadi penting untuk dipraktikkan. CSR tidak hanya merupakan kewajiban moral dan hukum, tetapi juga menjadi strategi bisnis yang dapat memberikan keunggulan kompetitif. Melalui pelaksanaan CSR, perusahaan dapat memperkuat hubungan dengan masyarakat, memberikan kontribusi nyata pada keberlanjutan lingkungan, dan menarik perhatian investor yang semakin peduli terhadap isu keberlanjutan.⁴

⁴ Carroll, A. B., & Shabana, K. M., "The Business Case for Corporate Social Responsibility: A Review of Concepts, Research and Practice.," *International Journal of Management Reviews* 12(1), (n.d.): 85-105.

Dalam konteks ini, tanggung jawab sosial dan lingkungan memainkan peran strategis dalam membangun kepercayaan investor. Studi menunjukkan bahwa investor modern tidak hanya menilai perusahaan berdasarkan kinerja finansialnya, tetapi juga melihat bagaimana perusahaan menangani tanggung jawab sosial dan lingkungannya. Investor cenderung lebih tertarik pada perusahaan yang menunjukkan keberlanjutan dan nilai etika dalam operasional bisnis mereka.⁵

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, perusahaan perlu menjaga transparansi dan akuntabilitas sebagai bagian dari upaya membangun komunikasi yang efektif dengan berbagai pemangku kepentingan. Akuntabilitas pengungkapan menjadi instrumen penting dalam memastikan bahwa informasi yang relevan dan dapat dipercaya disampaikan kepada para pihak terkait, baik internal maupun eksternal. Dalam konteks perusahaan yang beroperasi berdasarkan prinsip nilai-nilai Islam, akuntabilitas pengungkapan tidak hanya sebatas pada penyajian informasi keuangan, tetapi juga mencakup kepatuhan perusahaan terhadap standar syariah.

Pengungkapan nilai-nilai Islam, pengungkapan *Islamic Corporate Governance* (ICG) dan pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), memberikan informasi kepada pemangku kepentingan tentang sejauh mana perusahaan beroperasi sesuai dengan prinsip syariah. Akuntabilitas ini penting karena pemangku kepentingan, termasuk investor, karyawan, dan masyarakat, memiliki kepentingan untuk memastikan bahwa operasi perusahaan tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial, tetapi juga mencerminkan etika, keadilan, dan tanggung jawab sosial sesuai dengan syariah Islam.

Kebutuhan akan informasi yang lebih luas dari sekadar laporan keuangan menandakan adanya pergeseran paradigma di kalangan pemangku kepentingan. Mereka tidak hanya ingin mengetahui kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga memastikan bahwa semua aktivitas bisnisnya dijalankan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Pada dasarnya, informasi telah tersedia di pasar. Namun demikian, investor akan menerima dan menganalisis informasi yang tersedia dengan cara beragam. Sebagian besar teori yang berkaitan dengan pasar modal didasarkan pada asumsi bahwa setiap orang memperhitungkan keseluruhan dari semua informasi yang tersedia di pasar dan berperilaku dengan rasionalitas. Syamni dalam penelitian Hartini menyatakan bahwa terdapat dua tipe investor dalam mencerna suatu informasi, yaitu *informed investors* dan *uninformed investors*. *Informed investors* ialah investor yang dapat menangkap informasi yang tersedia yang berkaitan dengan proses perdagangan serta mengetahui

⁵ Freeman, R. E., Harrison, J. S., & Wicks, A. C., "Managing for Stakeholders: Survival, Reputation, and Success.," *Yale University Press*, 2010.

kan melakukan keputusan beli atau jual di semua peristiwa. *Uninformed investors* ialah investor yang kurang (tidak) mempunyai kesadaran atau kemampuan untuk menangkap serta memanfaatkan informasi yang tersedia.⁶

Dengan demikian, pengungkapan nilai-nilai Islam menjadi landasan penting bagi perusahaan dalam membangun kepercayaan dan menjaga hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan.⁷ Melalui akuntabilitas pengungkapan, perusahaan dapat memperkuat reputasinya sebagai entitas yang tidak hanya unggul secara finansial, tetapi juga memiliki integritas dalam menjalankan prinsip syariah. Hal ini juga berperan dalam menarik minat investor yang mengutamakan nilai-nilai etika dan keberlanjutan dalam keputusan investasi mereka.

Dalam penelitian Reza dan Violita, menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Islam dalam laporan keuangan dapat memberikan dampak positif pada kinerja bank syariah.⁸ Pengungkapan *Islamic Corporate Governance* (ICG) adalah aspek pengungkapan lainnya yang penting untuk diketahui dan dievaluasi. Diharapkan bahwa perusahaan dapat menerapkan metode tata kelola perusahaan yang sejalan dengan cita-cita Islam, juga dikenal sebagai tata kelola perusahaan Islam (ICG). Untuk mengevaluasi legitimasi perusahaan, sangat penting untuk memahami prosedur *Islamic Corporate Governance* (ICG). *Islamic Corporate Governance* (ICG) harus diterapkan agar perusahaan dapat mempertahankan kepercayaan masyarakat, meningkatkan reputasinya, dan memajukan kepentingan pemangku kepentingannya. Penelitian terkait *Islamic Corporate Governance* (ICG) yang dilakukan oleh Wibisana & Nila menunjukkan bahwa *Islamic Corporate Governance* (ICG) memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap kinerja keuangan.⁹



⁶ {Hartini, Asnaini, Analisi faktor perilaku investor milenial dalam transaksi dipasar modal, Al Intaj, Vol 10 Nomor 1, 2024 }

⁷ Othman, R., Thani, A. M., & Ghani, E. K., "Determinants of Islamic Social Reporting among Top Shariah-Approved Companies in Bursa Malaysia.," *Research Journal of International Studies*, 12 (2009): 4–20.

⁸ Muhammad Reza and Evony Silvino Violita, "Pengaruh Penerapan Nilai-Nilai Islam Terhadap Kinerja Bank Syariah dengan Menggunakan Maqashid Index: Studi Lintas Negara," *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis* 5, no. 1 (March 31, 2018): 17–30, <https://doi.org/10.24815/jdab.v5i1.8088>.

⁹ Devangesty Enggar Wibisana and Nila Saadati, "Analisis Islamic corporate governance dan pengungkapan Islamic social reporting terhadap kinerja keuangan bank umum syariah dengan pendekatan moderated regression analysis," *Journal of Accounting and Digital Finance* 2, no. 1 (April 30, 2022): 31–43, <https://doi.org/10.53088/jadfi.v2i1.161>.

Dalam penelitian Rahmi dkk, mengungkapkan bahwa syariah governance mampu mempengaruhi kinerja Lembaga keuangan syariah di Provinsi Riau.¹⁰ Senada dengan penelitian yang dilakukan Ida dan Dwi bahwa ICG berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah sedangkan untuk variabel *Islamic Social Reporting* (ISR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.¹¹

Akuntabilitas pengungkapan komprehensif yang juga dianggap penting diungkap dan dievaluasi adalah pengungkapan *social responsibility*. Pengungkapan ini relevan dan penting sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada *stakeholder*. Penelitian yang dilakukan oleh Mustakim Muklis menghasilkan bahwa secara langsung untuk variabel pengungkapan nilai Islam dan variabel ISR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank syariah. Kinerja perusahaan memberikan gambaran lengkap tentang kesuksesan operasinya dari semua sudut, seperti keuangan, pemasaran, teknologi, penggalangan dana, dan sumber daya manusia. Dengan melihat laporan keuangan perusahaan, masyarakat dapat menilai kinerja keuangan sebagai salah satu penilaian kinerja sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Penelitian yang dilakukan oleh Iwan dkk, menunjukkan bahwa *Islamic Social Reporting* (ISR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Emiten syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) mampu memberikan informasi mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan secara Islami dalam laporan tahunan untuk meningkatkan kepercayaan *stakeholder* terhadap sistem syariah yang diterapkan dalam perusahaan sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan dimata *stakeholder* walaupun tidak ada satupun perusahaan yang mengungkapkan informasi secara penuh. Hasil penelitiannya juga menunjukkan kinerja keuangan tidak mampu memoderating pengaruh *Islamic Social Reporting* (ISR) terhadap nilai perusahaan.¹²

Kasmir menyatakan bahwa analisis laporan keuangan adalah proses memeriksa laporan keuangan untuk menentukan status keuangan organisasi. Hasil analisis laporan keuangan juga akan menunjukkan kelebihan dan kekurangan perusahaan. Jika

¹⁰ Febri Rahmi et al., "Sharia Governance Dan Kinerja Lembaga Keuangan Syariah: Firm Size Sebagai Pemoderasi," *Jurnal Al-Iqtishad* 14, no. 2 (March 11, 2019): 89, <https://doi.org/10.24014/jiq.v14i2.6793>.

¹¹ Ida Puspitarini Wahyuningtyas and Dwi Lutfiana, "The Effect Of Islamic Corporate Governance, Islamic Corporate Social Responsibility, And Islamicity Performance Index On The Financial Performance Of Sharia Commercial Banks In Indonesia," *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 3, no. 2 (July 21, 2022): 135–56, <https://doi.org/10.24042/al-mal.v3i2.12096>.

¹² Iwan Setiawan, Fifi Swandari, and Dian Masita Dewi, "Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating," *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)* 6, no. 2 (February 26, 2019): 168, <https://doi.org/10.20527/jwm.v6i2.150>.

manajemen mengetahui kekurangan ini, mereka dapat menyembunyikannya atau memperbaikinya, dan kekuatan perusahaan harus dipertahankan atau bahkan ditingkatkan. Dengan memeriksa akun keuangan, seorang analis dapat menentukan apakah manajer keuangan dapat secara konsisten merencanakan dan melakukan semua hal dengan tujuan menguntungkan pemegang saham. Saat menganalisis laporan keuangan, membandingkan laporan keuangan dari periode sebelumnya dapat membantu menemukan pola.¹³

Kinerja keuangan merupakan hasil yang dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya kepada para pemegang saham atau investor yang telah menanamkan dananya pada perusahaan. Kinerja keuangan merupakan indikator dari baik atau buruknya keputusan manajemen dalam pengambilan keputusan sebab informasi yang didapatkan dari lingkungan pinternal maupun eksternal tersebut nantinya akan dituangkan dalam laporan keuangan perusahaan. Rasio keuangan dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.¹⁴

Penelitian Mursyidi Abror & Nuzulia tentang pengaruh *current ratio*, *net profit margin* dan *good corporate governance* terhadap harga saham syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio*, *net profit margin*, dan *good corporate governance* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan hasil uji t menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan *net profit margin*, *good corporate governance* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Kesimpulannya, investor hanya bisa menganalisis *good corporate governance* dan *net profit margin* dalam menentukan harga saham.¹⁵

Evan Hamzah Muchtar dkk (2019) dalam penelitiannya terkait peningkatan nilai perusahaan melalui tata kelola perusahaan dan profitabilitas pada konstituen indeks saham syariah Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan *corporate governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas mempengaruhi

¹³ Rahmi et al., ““Sharia Governance Dan Kinerja Lembaga Keuangan Syariah: Firm Size Sebagai Pemoderasi,” *Jurnal Al-Iqtishad* 14, no7. 2 (March 11, 2019)”

¹⁴ Namira Kamiliya and Aliamin Aliamin, “Islamic Social Reporting, Komisariss Independen, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan: Peran Moderasi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII Tahun 2019-2021,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 7, no. 2 (October 6, 2022): 332–47, <https://doi.org/10.24815/jimeka.v7i2.21127>.

¹⁵ Mursyidi Abror, “Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Good Corporate Governance Terhadap Harga Saham Syariah,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol.8 No.2, 2022, 2661-2671. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>.

nilai perusahaan. Tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh profitabilitas.¹⁶

Hasil penelitian Vhiny Kurniawan dkk (2023) tentang pengaruh rasio likuiditas terhadap harga saham syariah pada PT Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2015-2022. Hasil penelitian dengan menggunakan pengujian hipotesis menggunakan uji T menunjukkan bahwa rasio lancar (*current ratio*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah dan rasio cepat (*quick ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah pada PT Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2015-2022.¹⁷

Alfiatur Rohmaniyah dan Aida Nahar (2019) melakukan penelitian pengaruh kinerja keuangan dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan melalui *pengungkapan Islamic Social Reporting* (ISR) sebagai variabel moderasi (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di JII pada tahun 2017-2018). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, *corporate governance* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan ISR mampu memperkuat hubungan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan serta memperkuat hubungan antara *corporate governance* terhadap nilai perusahaan.¹⁸

Pengungkapan nilai Islam, pengungkapan *Islamic Corporate Governance* (ICG), dan pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) memainkan peran strategis dalam mencerminkan komitmen perusahaan terhadap prinsip syariah. Pengungkapan nilai Islam meliputi penerapan nilai-nilai etis dan transparansi yang sesuai dengan ajaran Islam, yang diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.¹⁹ Sementara itu, ICG mencerminkan tata kelola perusahaan yang menjunjung tinggi prinsip syariah, termasuk akuntabilitas dan keadilan dalam

¹⁶ Evan Hamzah Muchtar, Amiur Nuruddin, and Saparuddin Siregar, "Peningkatan Nilai Perusahaan Melalui Tata Kelola Perusahaan Dan Profitabilitas Pada Konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia," *Malia (Terakreditasi)* 10, no. 2 (May 16, 2019): 181–200, <https://doi.org/10.35891/ml.v10i2.1428>.

¹⁷ Vhiny Kurniawan, "Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Harga Saham Syariah Pada PT Aneka Tambang Tbk Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2022," 2023.

¹⁸ Alfiatur Rohmaniyah and Aida Nahar, "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan melalui Pengungkapan Islamic Sosial Reporting sebagai Variable Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Pada Tahun 2017- 2018)," 2019.

¹⁹ Abul Hassan and Sofyan Syafri Harahap, "Exploring Corporate Social Responsibility Disclosure: The Case of Islamic Banks," *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 3, no. 3 (January 1, 2010): 203–27, <https://doi.org/10.1108/17538391011072417>.

pengelolaan perusahaan. ISR, di sisi lain, adalah kerangka pelaporan sosial yang berbasis syariah, yang mencakup aspek tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan.

Kinerja keuangan sering kali menjadi indikator utama yang menghubungkan pengungkapan nilai-nilai tersebut dengan pergerakan harga saham. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang baik dapat memperkuat hubungan antara pengungkapan nilai syariah dan persepsi investor terhadap perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada harga saham.²⁰ Namun, bagaimana pengungkapan nilai Islam, ICG, dan ISR memengaruhi harga saham syariah secara tidak langsung melalui kinerja keuangan perusahaan masih memerlukan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut pengungkapan nilai Islam, pengungkapan *Islamic Corporate Governance* (ICG), dan pengungkapan *Islamic Social Responsibility* (ISR) terhadap harga saham syariah melalui kinerja keuangan syariah. Penelitian ini menawarkan kontribusi baru dengan mengeksplorasi hubungan terintegrasi antara pengungkapan nilai Islam, *Islamic Corporate Governance* (ICG), dan *Islamic Social Reporting* (ISR) dalam peningkatan harga saham syariah melalui kinerja keuangan sebagai variabel mediasi. Sementara penelitian sebelumnya telah menyoroti hubungan antara pengungkapan nilai-nilai syariah dan persepsi investor, serta kinerja keuangan perusahaan, belum ada penelitian yang secara menyeluruh menghubungkan ketiga elemen tersebut dalam konteks saham syariah secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, penelitian ini juga memperkenalkan pendekatan model integrasi yang menghubungkan nilai-nilai etika Islam dalam pengelolaan perusahaan dengan praktek-praktek *Islamic Corporate Governance* (ICG), dan *Islamic Social Reporting* (ISR), yang belum banyak dieksplorasi sebelumnya. Sebelumnya, studi-studi hanya berfokus pada salah satu dari ketiga elemen tersebut, sementara kontribusi penelitian ini adalah dengan menganalisis bagaimana pengungkapan komprehensif dari nilai-nilai Islam dan prinsip syariah dalam pengelolaan perusahaan dapat memperkuat kepercayaan investor dan meningkatkan stabilitas harga saham syariah melalui kinerja keuangan yang solid. Dengan pendekatan ini, penelitian ini juga memperkenalkan konsep baru yaitu pengungkapan terintegrasi syariah yang berfokus pada hubungan dinamis antara ketiga pengungkapan tersebut nilai Islam, *Islamic Corporate Governance* (ICG), dan *Islamic Social Reporting* (ISR) dan dampaknya terhadap persepsi pasar, yang dapat memberikan wawasan bagi perusahaan

²⁰ Arshad, R., Othman, S., & Othman, R., "Islamic Corporate Social Responsibility, Corporate Reputation, and Performance.," *International Journal of Business and Social Science*, 3, no. 2 (2012): 50-64.

dan investor untuk memaksimalkan potensi harga saham syariah dalam jangka panjang. Dengan menyoroti pentingnya hubungan yang lebih terintegrasi dan holistik antara nilai-nilai syariah yang diungkapkan perusahaan dan kinerja keuangan yang tercermin dalam harga saham, penelitian ini memberikan landasan yang lebih dalam untuk penelitian lebih lanjut yang belum banyak dibahas di literatur yang ada.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Fenomena saat ini yang terjadi para pengguna laporan keuangan belum begitu antusias terhadap hasil analisa kinerja keuangan perusahaan karena laporan keuangan perusahaan belum dapat dijadikan dasar analisa kinerja keuangan secara tepat.
2. Dalam hal Kepatuhan Syariah, masyarakat masih berpendapat bahwa perusahaan yang menerbitkan saham syariah masih sama dengan perusahaan yang menerbitkan saham bukan syariah di mana manajemen perusahaannya masih belum mampu memberikan jaminan Kepatuhan Syariah pada setiap layanan produk dan jasa yang diberikan.

C. Batasan Masalah

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi harga saham diantaranya adalah:

1. Faktor Internal (melalui kinerja keuangan)
 - a. Pengungkapan Nilai-Nilai Islam
 - 1) Kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah.
 - 2) Transparansi dalam penerapan nilai etika dan moral Islam.
 - 3) Kesesuaian aktivitas usaha dengan syariah.
 - b. *Islamic Corporate Governance* (ICG)
 - 1) Efektivitas dewan pengawas syariah.
 - 2) Struktur kepemilikan yang sesuai prinsip syariah.
 - 3) Transparansi dan akuntabilitas manajemen syariah.
 - 4) Kepatuhan terhadap regulasi OJK dan DSN-MUI.
 - c. *Islamic Social Reporting* (ISR)
 - 1) Pengungkapan tanggung jawab sosial berbasis Islam.
 - 2) Laporan kontribusi sosial, zakat, wakaf, infaq, dll.

- 3) Keterlibatan perusahaan dalam pembangunan masyarakat sesuai prinsip Islam.
- d. Profitabilitas
 - 1) *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin*.
 - 2) Semakin tinggi profitabilitas → meningkatkan kepercayaan investor.
- e. Likuiditas
 - 1) *Current Ratio*, *Quick Ratio*.
 - 2) Kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek.
- f. Efisiensi Operasional
 - 1) Rasio efisiensi, seperti *Operating Ratio*.
 - 2) Menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola beban.
- g. Pertumbuhan Pendapatan

Pertumbuhan pendapatan yang stabil mencerminkan prospek jangka Panjang.
- h. Manajemen Risiko Syariah

Perlindungan terhadap risiko gharar (ketidakpastian), riba, dan maisir (judi).
2. Faktor Eksternal (yang memengaruhi kinerja dan saham)
 - a. Kondisi Ekonomi Makro

Inflasi, suku bunga (termasuk BI Rate), nilai tukar rupiah
 - b. Kebijakan Pemerintah dan Regulasi Syariah
 - 1) Aturan OJK terkait pasar modal syariah
 - 2) Fatwa DSN-MUI yang memengaruhi jenis investasi
 - c. Sentimen Pasar terhadap Industri Halal

Perubahan tren terhadap gaya hidup halal dan berinvestasi secara etis
 - d. Kinerja Industri/Kompetitor

Persaingan dan dinamika sektor usaha yang sama
 - e. Persepsi Investor terhadap ESG (*Environmental, Social, Governance*) Syariah

Semakin pentingnya integrasi prinsip keberlanjutan dan etika Islam dalam keputusan investasi

Dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham syariah, peneliti membatasi permasalahan hanya pada variabel pengungkapan nilai Islam, pengungkapan

Islamic Corporate Governance (ICG), dan pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) yang mempengaruhi harga saham syariah dengan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi.

D. Rumusan Masalah

Dari *hasil* identifikasi masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengungkapan nilai Islam berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah pengungkapan *Islamic Corporate Governance* (ICG) berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan?
4. Apakah pengungkapan nilai Islam berpengaruh langsung terhadap harga saham syariah?
5. Apakah pengungkapan *Islamic Corporate Governance* (ICG) berpengaruh langsung terhadap harga saham syariah?
6. Apakah pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) berpengaruh langsung terhadap harga saham syariah?
7. Apakah kinerja keuangan berpengaruh langsung terhadap harga saham syariah?
8. Apakah pengungkapan nilai Islam secara tidak langsung berpengaruh terhadap harga saham syariah melalui kinerja keuangan sebagai variabel mediasi?
9. Apakah pengungkapan *Islamic Corporate Governance* (ICG) secara tidak langsung berpengaruh terhadap harga saham syariah melalui kinerja keuangan sebagai variabel mediasi?
10. Apakah pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) secara tidak langsung berpengaruh terhadap harga saham syariah melalui kinerja keuangan sebagai variabel mediasi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh langsung pengungkapan nilai Islam terhadap kinerja keuangan.

2. Menganalisis pengaruh langsung *Islamic Corporate Governance* (ICG) terhadap kinerja keuangan.
3. Menganalisis pengaruh langsung *Islamic Social Reporting* (ISR) terhadap kinerja keuangan.
4. Menganalisis pengaruh langsung pengungkapan nilai Islam terhadap harga saham syariah.
5. Menganalisis pengaruh langsung *Islamic Corporate Governance* (ICG) terhadap harga saham syariah.
6. Menganalisis pengaruh langsung *Islamic Social Reporting* (ISR) terhadap harga saham syariah.
7. Menganalisis pengaruh langsung kinerja keuangan terhadap harga saham syariah.
8. Menganalisis pengaruh tidak langsung pengungkapan nilai Islam, terhadap harga saham syariah melalui kinerja keuangan sebagai variabel mediasi
9. Menganalisis pengaruh tidak langsung *Islamic Corporate Governance* (ICG) terhadap harga saham syariah melalui kinerja keuangan sebagai variabel mediasi
10. Menganalisis pengaruh tidak langsung pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) terhadap harga saham syariah melalui kinerja keuangan sebagai variabel mediasi

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

a. Pengembangan Literatur Ilmiah

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori dan literatur di bidang pasar modal syariah, khususnya dalam memahami hubungan antara pengungkapan nilai-nilai Islam dan kinerja keuangan syariah dengan harga saham syariah. Penelitian ini memperkuat teori *stakeholder* dan *signaling*, yang menjelaskan bahwa pengungkapan nilai syariah dapat menjadi sinyal positif bagi pemangku kepentingan.

b. Kontribusi pada Riset Tata Kelola Perusahaan Syariah

Kajian ini memberikan wawasan baru terkait peran *Islamic Corporate Governance* (ICG) dan *Islamic Social Reporting* (ISR) dalam menciptakan nilai tambah bagi perusahaan syariah dan mendukung pergerakan harga saham.

c. Analisis Mediasi Kinerja Keuangan

Penelitian ini memperkaya studi sebelumnya dengan mengeksplorasi kinerja keuangan syariah sebagai variabel mediasi yang menghubungkan pengungkapan nilai Islam, *Islamic Corporate Governance* (ICG), pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dengan harga saham syariah.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Perusahaan

- 1) Penelitian ini membantu perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) untuk memahami pentingnya pengungkapan nilai-nilai Islam, *Islamic Corporate Governance* (ICG), pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dalam meningkatkan kepercayaan investor dan harga saham syariah.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan strategis bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas sesuai dengan prinsip syariah.
- 3) Perusahaan dapat memahami peran kinerja keuangan syariah sebagai faktor yang memediasi hubungan antara pengungkapan syariah dan harga saham syariah.

b. Bagi Investor

- 1) Penelitian ini memberikan informasi tambahan kepada investor terkait indikator kunci yang dapat digunakan untuk menilai perusahaan syariah dari perspektif pengungkapan nilai Islam, tata kelola syariah, dan tanggung jawab sosial syariah.
- 2) Investor dapat mempertimbangkan kinerja keuangan dan pengungkapan syariah sebagai faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal syariah.

c. Bagi Regulator dan Otoritas Pasar Modal

- 1) Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pihak berwenang lainnya dalam merumuskan kebijakan yang mendorong penguatan pengungkapan nilai Islam, tata kelola syariah, dan pelaporan sosial syariah di perusahaan publik.
- 2) Regulasi yang lebih ketat terkait pengungkapan nilai Islam dan ISR dapat membantu menciptakan transparansi yang lebih baik di pasar modal syariah.

- d. Bagi Akademisi dan Peneliti Lanjutan
 - 1) Penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan studi terkait pengaruh pengungkapan syariah terhadap kinerja keuangan dan harga saham.
 - 2) Penelitian ini membuka peluang untuk mengembangkan studi di konteks yang berbeda, seperti industri tertentu atau pasar syariah di luar Indonesia.
- 3. Kegunaan Sosial dan Ekonomi
 - a. Mendorong Penerapan Prinsip Syariah

Penelitian ini dapat mendorong perusahaan untuk lebih serius dalam menerapkan prinsip syariah, seperti transparansi nilai Islam, praktik tata kelola yang sesuai syariah, dan tanggung jawab sosial yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.
 - b. Meningkatkan Kepercayaan Publik

Dengan adanya pengungkapan nilai Islam, tata kelola syariah, dan tanggung jawab sosial, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap bisnis syariah di Indonesia.
 - c. Pengembangan Pasar Modal Syariah

Penelitian ini berpotensi mendorong pertumbuhan pasar modal syariah, dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya informasi berbasis nilai-nilai syariah dalam menarik investor lokal maupun global.

G. Penelitian Terdahulu

Ananda Anugrah Nasution, dkk (2019),²¹ penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepatuhan syariah (rasio pendapatan syariah, rasio bagi hasil, rasio kinerja zakat), pengungkapan tata kelola perusahaan Islam (tata kelola syariah, tata kelola umum) dan pelaporan sosial Islam terhadap kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dan uji selisih mutlak variabel moderating dengan tingkat signifikansi 5%. Konten analisis digunakan untuk mengukur

²¹ Ananda Anugrah Nasution, Ade Fatma Lubis, and Khaira Amalia Fachrudin, "Sharia Compliance and Islamic Social Reporting on Financial Performance of the Indonesian Sharia Banks," in *Proceedings of the 1st Aceh Global Conference (AGC 2018)* (Proceedings of the 1st Aceh Global Conference (AGC 2018), Banda Aceh, Indonesia: Atlantis Press, 2019), <https://doi.org/10.2991/agc-18.2019.96>.

pengungkapan tata kelola perusahaan Islam dan pelaporan sosial Islam. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari seluruh bank syariah di Indonesia dari tahun 2013-2017, selama lima tahun dengan jumlah sampel sebanyak 65 kasus. Pengungkapan tata kelola perusahaan Islam melibatkan dua kategori utama, yaitu tata kelola syariah dan tata kelola umum. tata kelola syariah terdiri dari 3 dimensi, yaitu dewan pengawas syariah, satuan kerja kepatuhan syariah, dan kaji ulang/audit satuan kerja syariah yang menggambarkan sistem tata kelola syariah. Sedangkan tata kelola umum terdiri dari 7 dimensi yang menggambarkan sistem tata kelola secara umum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator kepatuhan syariah dengan rasio pendapatan Islami tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan indikator kepatuhan syariah dengan rasio bagi hasil berpengaruh positif signifikan dan rasio kinerja zakat berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Pengungkapan *Islamic Corporate Governance* (ICG) dengan indikator *sharia governance* berpengaruh negatif signifikan dan *Islamic Corporate Governance* (ICG) dengan indikator *general governance* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia. *Islamic Social Reporting* (ISR) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia. Ukuran perusahaan ditemukan memoderasi pengaruh *sharia compliance*, *Islamic Corporate Governance* (ICG), *Islamic Social Reporting* (ISR) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia.

Erna Listyaningsih, dkk (2018).²² Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh tata kelola perusahaan yang baik terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Indeks* (JII). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Indeks* (JII). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Indeks* (JII). Variabel ini dinyatakan dalam *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRDI) yang mengacu pada indikator GRI (*Global Reporting Initiatives*). Hal ini dilakukan karena perusahaan JII merupakan perusahaan yang tidak bergerak di bidang usaha syariah yang digabungkan ke dalam JII berdasarkan kriteria perusahaan yang telah ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional. Teknik pengambilan

²² Erna Listyaningsih, Riska Dewi, and Nur Baiti, "The Effect of Good Corporate Governance on Corporate Social Responsibility Disclosure on Jakarta Islamic Index," *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship*, September 25, 2018, <https://doi.org/10.17358/ijbe.4.3.273>.

sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut: Perusahaan yang tergabung dalam JII secara konsisten pada periode 2013-2016. Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan pada periode 2013-2016. Perusahaan yang mengungkapkan GCG dan CSR. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan asing. Namun terdapat tiga variabel yang tidak mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yaitu ukuran dewan komisaris independen, ukuran komite audit, dan konsentrasi kepemilikan saham.

Zia U Rehman, dkk (2020),²³ penelitian yang berjudul “Apakah Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Meningkatkan Kinerja Keuangan? Sebuah Perspektif Industri Perbankan Syariah di Pakistan”. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) terhadap kinerja keuangan industri perbankan syariah di Pakistan. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi untuk mengumpulkan data yang diperlukan dari laporan tahunan keempat bank syariah yang beroperasi di Pakistan dari tahun 2012 hingga 2017. Studi ini mengembangkan indeks CSR komprehensif yang baru dengan menggunakan *Global Reporting Initiative* (GRI) dan *Accounting and Auditing Organization of Islamic Financial Institutions* (AAOIFI). Indeks ini terdiri dari lima dimensi dan 105 sub-dimensi CSR. Penggunaan *Ordinary Least Squares* (OLS), *Panel Corrected Standard Errors* (PCSE), dan *Generalized Least Squares* (GLS) dengan menggunakan estimator *Random Effect* (RE) dan *Fixed Effect* (FE) menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara CSR dengan kinerja keuangan perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel di Pakistan, total populasi bank syariah yang terdaftar di *State Bank of Pakistan* (SBP) adalah lima bank, yaitu *MCB Islamic Bank Limited*, *Bank Al Meezan Limited*, *Bank Al Baraka Limited*, *Bank Islami Limited*, dan *Dubai Islamic Bank Limited*. Hasil penelitiannya hipotesis pertama CSR berdampak positif terhadap kinerja keuangan industri perbankan syariah di Pakistan. Hipotesis kedua dimensi etika CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank syariah. Hipotesis ketiga dimensi hukum CSR berdampak positif terhadap kinerja keuangan bank syariah di Pakistan. Hipotesis keempat dimensi ekonomi CSR berdampak positif terhadap kinerja keuangan bank syariah di Pakistan. Hipotesis kelima dimensi lingkungan CSR

²³ Zia Ur Rehman et al., “Do Corporate Social Responsibility Disclosures Improve Financial Performance? A Perspective of the Islamic Banking Industry in Pakistan,” *Sustainability* 12, no. 8 (April 18, 2020): 3302, <https://doi.org/10.3390/su12083302>.

berdampak positif terhadap kinerja keuangan bank syariah di Pakistan. Hipotesis keenam dimensi filantropi CSRD berdampak positif terhadap kinerja keuangan bank syariah di Pakistan.

Devangesty Enggar Wibisana & Nila Saadati (2022), analisis *Islamic Corporate Governance* (ICG) dan pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah dengan pendekatan *moderated regression analysis*.²⁴ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Islamic Corporate Governance* (ICG) dan *Islamic Social Reporting* (ISR) terhadap kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada BUS 2014-2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode *pooled least square* (analisis data panel) yang terdiri dari *penentuan model (Fixed Effect Model, Random Effect Model dan Common Effect Model) dan Moderated Reggression Analysis* (MRA) karena menggunakan variabel moderasi. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah studi dokumentasi. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang di ambil dari masing- masing website bank. Kinerja keuangan pada penelitian ini diukur menggunakan ROA. Kualitas penerapan *Islamic Corporate Governance* (ICG) diketahui melalui nilai komposit *self- assessment* dalam laporan GCG tahunan. Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang memenuhi kriteria sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia dari Tahun 2014-2019 dan sampel yang dilakukan berdasarkan metode *purposive sampling*, sample bank yang diambil dalam penelitian ini adalah 11 bank dengan 66 sample. Hasil penelitian ini adalah *Islamic Corporate Governance* (ICG) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Variabel *Islamic Social Reporting* (ISR) tidak berpengaruh. Ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi *Islamic Corporate Governance* (ICG) terhadap kinerja keuangan berpengaruh positif, sedangkan ukuran perusahaan tidak memoderasi *Islamic Social Reporting* (ISR) terhadap kinerja keuangan.

Sutapa dan Rustam (2019), dampak *Islamic Corporate Governance* (ICG), *Islamic Social Reporting* (ISR) pada kinerja keuangan bank syariah di indonesia.²⁵ Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh ukuran dewan pengawas syariah dan keahlian dewan pengawas syariah terhadap pengungkapan

²⁴ Wibisana and Nila Saadati, "Analisis Islamic corporate governance dan pengungkapan Islamic social reporting terhadap kinerja keuangan bank umum syariah dengan pendekatan moderated regression analysis. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 2022, Vol 2. No. 1, 31-43"

²⁵ Sutapa Sutapa and Rustam Hanafi, "Dampak Islamic Corporate Governance, Islamic Social Reporting Pada Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia," *Jurnal Akuntansi Indonesia* 8, no. 2 (August 30, 2019): 155, <https://doi.org/10.30659/jai.8.2.155-165>.

Islamic Social Reporting (ISR) serta pengaruhnya terhadap kinerja keuangan pada perbankan syariah di Indonesia. Metode analisis data dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif, uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas. Dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode studi dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui dokumen, dalam hal ini data laporan tahunan diperoleh melalui situs masing-masing bank umum syariah dan studi pustaka pengumpulan data sebagai landasan teori serta penelitian terdahulu melalui buku-buku, penelitian terdahulu, serta sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Ada 7 bank dan diperoleh 35 observasi Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah di Indonesia yang terdaftar pada Bank Indonesia. Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah tahun 2013-2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dewan pengawas syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), namun keahlian dewan pengawas syariah tidak memiliki pengaruh signifikan, sedangkan *Islamic Social Reporting* (ISR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.

Febriyanti, dkk (2022), melakukan penelitian tentang *Islamic Social Reporting* (ISR) dan *Islamic Corporate Governance* (ICG) sebagai penentu nilai perusahaan.²⁶ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Islamic Social Reporting* (ISR) dan *Islamic Corporate Governance* (ICG) sebagai penentu nilai perusahaan melalui kinerja keuangan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif pendekatan *explanatory research* dengan menggunakan Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan alat bantu SPSS versi 25. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015-2020. Sampel penelitian ini yakni 10 bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Islamic Social Reporting* (ISR) dan *Islamic Corporate Governance* (ICG) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan *Islamic Social Reporting* (ISR) dan *Islamic Corporate Governance* (ICG) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan tidak dapat

²⁶ Heni Febriyanti, Ari Kamayanti, and Nur Indah Riwijanti, "Islamic Social Reporting Dan Islamic Corporate Governance Sebagai Penentu Nilai Perusahaan," *Imanensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi Islam* 7, no. 1 (March 7, 2022): 1–12, <https://doi.org/10.34202/imanensi.7.1.2022.1-12>.

memediasi pengaruh antara *Islamic Social Reporting* (ISR) dan *Islamic Corporate Governance* (ICG) pada nilai perusahaan.

Januardi dkk (2022), melakukan penelitian analisis pengaruh pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Umum Syariah.²⁷ Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi COVID-19 *Islamic Social Reporting* (ISR) menurut AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*) diartikan sebagai segala kegiatan yang dilakukan oleh institusi finansial Islam untuk memenuhi kepentingan religius ekonomi hukum etika dan *discretionary responsibilities* sebagai lembaga finansial baik bagi individu maupun institusi dalam perannya ISR sangat diperlukan oleh perusahaan atau entitas Syariah sebagai landasan dalam berbisnis dengan tujuan untuk menampilkan akuntabilitas terhadap Allah dan masyarakat serta untuk meningkatkan transparansi bisnis dengan memberikan informasi yang relevan untuk kebutuhan religius terutama untuk para investor muslim Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Metode pengujian yang digunakan adalah regresi sederhana (uji t) dan analisis jalur serta uji Sobel. Jumlah sampel yang digunakan adalah 14 perusahaan sektor keuangan Bank Umum Syariah pada periode 2018-2020 dengan menggunakan teknik *purposive sampling* Hasil penelitian menyatakan bahwa pengungkapan ISR berpengaruh terhadap kinerja keuangan, pengungkapan ISR berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Mais & Alawiyah, (2020),²⁸ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif asosiatif, yang diukur dengan menggunakan data panel. metode berbasis regresi dengan bantuan *Software Eviews 12*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dengan mengunduh *annual report* pada *website* resmi masing- masing perusahaan dan pengujian menggunakan uji t. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018-2021. Sampel ditentukan berdasarkan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 28 perusahaan. Hasi penelitian bahwa pengungkapan *Islamic corporate social responsibility* suatu perusahaan tidak dapat dijadikan variabel predictor (variabel yang memengaruhi variabel terikat secara positif maupun negatif)

²⁷ Januardi Pratomo and Trinandari Prasetya Nugrahanti, "Analisis Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah" 2, No. 1 (2022).

²⁸ Rimi Gusliana Mais, "Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility Dan Sharia Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan" *Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, Volume 19, Nomor 1, April 2023. Hal. 42-49 .

terhadap ROA. Untuk itu diperlukan evaluasi terhadap luas pengungkapan ICSR pada perusahaan terutama berkaitan dengan informasi tentang aktivitas kemampuan perolehan laba dari seluruh asset yang diinvestasikan dalam perusahaan dan semakin meningkat jumlah rapat dewan pengawas syariah maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan tidak mampu memoderating pengaruh *Islamic Social Reporting* (ISR) terhadap nilai perusahaan. Kuat dugaan bahwa *Islamic Social Reporting* (ISR) yang mampu memoderating pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Setiawan dkk, melakukan penelitian tentang pengaruh ISR terhadap nilai perusahaan kinerja keuangan sebagai variabel *moderating*.²⁹ pengaruh kinerja keuangan dalam moderating pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) terhadap nilai perusahaan melalui media *annual report* untuk periode Juni sampai November 2017 pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan pengumuman Bursa Efek Indonesia No. Peng- 00371/BEI.OPP/0 5-2017 tanggal 30 Mei 2017 *purposive sampling*. Emiten syariah yang dijadikan sampel dalam penelitian ini terdiri dari 24 emiten syariah yang merupakan saham-saham syariah paling *likuid* dan memiliki kapitalisasi pasar yang besar serta dilakukan *review* setiap bulan Mei dan November setiap tahun. *Jakarta Islamic Index* (JII) mampu memberikan informasi mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan secara Islami dalam laporan tahunan untuk meningkatkan kepercayaan stakeholders terhadap sistem syariah yang diterapkan dalam perusahaan sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan dimata stakeholders, walaupun tidak ada satu pun perusahaan yang mengungkapkan informasi secara penuh.

Namira Kamiliya dan Aliamin (2022), meneliti tentang *Islamic social reporting*, komisaris independen, dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan: peran moderasi kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar Di JII Tahun 2019-2021.³⁰ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Islamic Social Reporting* (ISR), komisaris independen, dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2019-2021. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis data penelitian yaitu data sekunder. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dan analisis regresi moderat dengan bantuan aplikasi pengolahan data SPSS

²⁹ Setiawan, Swandari, and Dewi, "Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating, *Jurnal Wawasan Manajemen*, Vol. 6, No. 2, 2018."

³⁰ Kamiliya dan Aliamin, "Islamic Social Reporting, Komisaris Independen, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, Vol. 7, No. 2, Mei 2022; Halaman 332-347."

23. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode COVID-19 2019-2021. Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria yang telah ditentukan sehingga diperoleh sampel sebanyak 39 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik secara simultan maupun parsial variabel *Islamic Social Reporting* (ISR), komisaris independen, dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan interaksi kinerja keuangan yang tercermin dari *Return On Equity* (ROE) tidak mampu memperkuat *Islamic Social Reporting* (ISR), komisaris independen, dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.

Mia Fitriani (2023),³¹ melakukan penelitian terkait pengaruh kinerja lingkungan, *Islamic Social Reporting* (ISR), dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap nilai perusahaan dengan moderasi kinerja keuangan studi pada *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2017-2021. Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari tahu faktor-faktor apa yang berdampak pada nilai perusahaan dengan menambah variabel interaksi kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder Metode analisis yang digunakan yaitu regresi berganda dan *Moderating Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan Eviews 12. Sebanyak 53 perusahaan dari Jakarta Islamic Indeks (JII) pada tahun 2017-2021 merupakan populasi penelitian dan 8 perusahaan diambil sebagai sampel penelitian melalui teknik *purposive sampling*. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, *Islamic Social Reporting* (ISR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan *Good Corporate Governance* (GCG) yang diprosikan dengan ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan tidak dapat menjadi pemoderasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan, kinerja keuangan melemahkan pengaruh *Islamic Social Reporting* (ISR) terhadap nilai perusahaan, dan kinerja keuangan juga melemahkan pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) yang diukur dengan ukuran dewan komisaris terhadap nilai perusahaan.

Mursyidi Abror & Nuzulia (2022)³², meneliti tentang pengaruh *current ratio*, *net profit margin* dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap harga saham syariah.

³¹ Mia Fitriani and Puji Endah Purnamasari, "Peran Profitabilitas dalam Memoderasi Kinerja Lingkungan, Islamic Social Reporting dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan," *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 6, no. 1 (June 30, 2023): 49–62, [https://doi.org/10.25299/syarikat.2023.vol6\(1\).12614](https://doi.org/10.25299/syarikat.2023.vol6(1).12614).

³² Mursyidi Abror, "Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Good Corporate Governance Terhadap Harga Saham Syariah," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 8, No. 3, 2022, 2661-2671.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *net profit margin*, dan *Good Corporate Governance* (GCG) secara parsial dan simultan terhadap harga saham pada perusahaan syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks*. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder. Variabel penelitian ini adalah variabel dependen (Harga Saham) dan independen (*current ratio*, *net profit margin*, dan *Good Corporate Governance* (GCG)). Teknik analisis yang digunakan adalah uji Hausman, uji asumsi klasik, uji normalitas, dan pengujian hipotesis menggunakan uji parsial uji t, uji f simultan dengan signifikansi 5%, dan uji koefisien determinasi Populasi dan sampel penelitian ini adalah perusahaan syariah yang terdaftar di JII periode 2016 hingga 2020. Sampel penelitian ini adalah 20 perusahaan yang dipilih menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria tertentu yaitu perusahaan syariah yang menerbitkan laporan keuangan untuk lima tahun berturut-turut yaitu tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio*, *net profit margin*, dan *Good Corporate Governance* (GCG) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan hasil uji t menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan *net profit margin* dan *Good Corporate Governance* (GCG) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Kesimpulannya, investor hanya bisa menganalisis *Good Corporate Governance* (GCG) dan *net profit margin* dalam menentukan harga saham.

Versiandika Yudha Pratama (2022), melakukan penelitian tentang *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), *Islamicity performance index* dan profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.³³ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) dan *Islamicity performance index* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017- 2020. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah diantaranya dipengaruhi praktik *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) dan *Islamicity performance index* didalam perbankan itu sendiri. *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) merupakan praktik bisnis yang memiliki tanggung jawab etis secara Islami, dalam artian bahwa perusahaan perlu memasukan kaidah-kaidah syariat Islam terkait komitmen dalam menjaga hubungan sosial didalam kegiatan operasionalnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *profit sharing ratio* maupun *Islamic income ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia periode 2017-2020. Sedangkan variabel . *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR)

³³ Versiandika Yudha Pratama, "Islamic Corporate Social Responsibility, Islamicity Performance Index Dan Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Econbank: Journal of Economics and Banking* 4, no. 2 (October 11, 2022): 155–65, <https://doi.org/10.35829/econbank.v4i2.237>.

maupun *zakat performance ratio* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

Galuh Tri Wahyuningsih & Mochlasin (2021), melakukan penelitian terkait peran moderasi profitabilitas terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.³⁴ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari *Islamic Social Reporting* (ISR), ukuran perusahaan (SIZE), serta struktur modal (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) yang dimoderasi oleh profitabilitas (ROE) Nilai perusahaan menjadi hal yang sangat penting sebab ketika perusahaan mempunyai nilai yang tinggi maka perusahaan mampu mewujudkan kesejahteraan untuk pemegang saham. Hasil secara parsial ISR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), ukuran perusahaan (*Size*) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), struktur modal (DER) berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Variabel profitabilitas terbukti mampu memoderasi hubungan antara ISR, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Alfiatur Rohmaniyah dan Aida Nahar (2019), penelitian yang dilakukan terkait pengaruh kinerja keuangan dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap nilai perusahaan melalui pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) sebagai variabel moderasi (Studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di JII Pada Tahun 2017-2018).³⁵ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan dan *Corporate Governance* (GCG) terhadap nilai perusahaan dan di moderasi oleh *Islamic Social Reporting* (ISR) pada perusahaan aktif yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2017-2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, *Corporate Governance* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan ISR mampu memperkuat hubungan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan serta memperkuat hubungan antara *Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan.

Vhiny Kurniawan dkk (2023), melakukan penelitian tentang pengaruh rasio likuiditas terhadap harga saham syariah pada PT Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2015-2022.³⁶ Hasil penelitian dengan menggunakan

³⁴ Galuh Tri Wahyuningsih, "Peran Moderasi Profitabilitas Terhadap Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan" 4, no. 2 (2021).

³⁵ Rohmaniyah and Nahar, "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan melalui Pengungkapan Islamic Sosial Reporting sebagai Variable Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Pada Tahun 2017- 2018)."

³⁶ Kurniawan, "Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Harga Saham Syariah Pada PT Aneka Tambang Tbk Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2022, *EBISMEN*, Vol. 2, No. 1, 2023"

pengujian hipotesis menggunakan uji T menunjukkan bahwa rasio lancar (*current ratio*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah dan rasio cepat (*quick ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah pada PT Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2015-2022.

Evan Hamzah Muchtar dkk (2019), penelitian yang dilakukan tentang peningkatan nilai perusahaan melalui tata kelola perusahaan dan profitabilitas pada konstituen indeks saham syariah Indonesia.³⁷ Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh *corporate governance* terhadap profitabilitas dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. *Agency Theory* merupakan konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara *principals* dan *agents*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data kuantitatif yang meliputi laporan tahunan (*annual report*) 2017, laporan keuangan (*financial report audited*) yang berakhir 31 Desember 2017 dan ringkasan performa perusahaan penelitian ini dilakukan pengujian *Component Based Structure Equation Model* (SEM) dengan program *Generalized Structured Component Analysis* (Web GeSCA) *version 1.5* Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dari konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017. Terdapat 50 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan *corporate governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan. Tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh profitabilitas.

Pada penelitian yang dilakukan Nurfitriani dkk (2020) tentang pengaruh pengungkapan dimensi CSR terhadap kinerja keuangan dan dampaknya terhadap nilai perusahaan pada perbankan di BEI dan MSE Tahun 2017- 2019. Di mana penelitiannya bertujuan untuk mengetahui pengaruh dimensi ekonomi CSR, sosial dan lingkungan terhadap kinerja keuangan dan dampaknya terhadap nilai perusahaan pada perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *Malaysia Stock Exchange* (MSE) tahun 2017-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dimensi ekonomi CSR dan lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perbankan di BEI sedangkan dimensi lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perbankan MSE. Kemudian hasil parsial dimensi ekonomi CSR dan sosial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan baik pada perbankan di BEI maupun MSE, sedangkan dimensi lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perbankan di MSE. Hasil secara

³⁷ Evan Hamzah Muchtar, Amiur Nuruddin, and Saparuddin Siregar, "Peningkatan Nilai Perusahaan Melalui Tata Kelola Perusahaan Dan Profitabilitas Pada Konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia, *MALIA: Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 10, Nomor 2, Juni 2019."

simultan menunjukkan CSR seluruh dimensi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada perbankan di BEI sedangkan CSR seluruh dimensi berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada perbankan MSE. Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan baik pada perbankan di BEI maupun MSE. Hasil uji intervening menunjukkan bahwa dimensi ekonomi CSR, sosial dan lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan baik pada perbankan di BEI maupun MSE. Hasil uji beda menunjukkan bahwa dimensi ekonomi CSR, kinerja keuangan serta nilai perusahaan berbeda antara perbankan di BEI dan MSE, sedangkan dimensi sosial CSR dan lingkungan, tidak berbeda antara perbankan di BEI dan MSE.³⁸

Sutapa dan Rustam meneliti Dampak *Islamic Corporate Governance, Islamic Social Reporting* Pada Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia yang penelitiannya bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh Ukuran Dewan Pengawas Syariah dan keahlian Dewan Pengawas Syariah terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) serta pengaruhnya terhadap kinerja keuangan pada perbankan syariah di Indonesia. Hasil penelitian adalah menunjukkan bahwa ukuran dewan pengawas syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengungkapan *Islamic Social Reporting*, namun keahlian dewan pengawas syariah tidak memiliki pengaruh signifikan, sedangkan *Islamic Social Reporting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.³⁹

Nanik (2023), penelitian dilakukan dengan tujuan menguji pengaruh pengungkapan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA) juga bertujuan untuk menguji peran mediasi dari pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dan pengungkapan zakat terhadap kinerja keuangan Bank umum Syariah. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara langsung pengungkapan GCG berpengaruh terhadap pengungkapan ISR dan pengungkapan zakat pengungkapan ISR berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Pengungkapan zakat tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan secara tidak langsung pengungkapan GCG berpengaruh terhadap kinerja keuangan melalui pengungkapan ISR namun demikian pengungkapan GCG tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

³⁸ Nurfitriani Nurfitriani, Mukhzarudfa Mukhzarudfa, and Ilham Wahyudi, "Pengaruh Pengungkapan Dimensi CSR Terhadap Kinerja Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan di BEI dan MSE Tahun 2017-2019," *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja* 6, no. 3 (December 24, 2021): 164–78, <https://doi.org/10.22437/jaku.v6i3.16113>.

³⁹ Sutapa and Hanafi, "Dampak Islamic Corporate Governance, Islamic Social Reporting Pada Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia," *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 8 No. 2 Juli 2019, Hal. 155 - 165."

melalui pengungkapan zakat. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan GCG memiliki dampak yang cukup signifikan bagi manajemen perusahaan untuk secara patuh melaporkan dan melakukan pengungkapan terhadap ISR serta zakat.⁴⁰

Penelitian Ananda dkk yang bertujuan untuk menentukan dan menganalisis efek kepatuhan terhadap syariah (*Islamic income ratio, profit sharing ratio, zakat performance ratio*), *disclosure of Islamic corporate governance (sharia governance, general governance)* dan *Islamic Social Reporting (ISR)* terhadap kinerja keuangan dengan ukuran tetap sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *sharia compliance with Islamic income ratio* indikator tidak memiliki efek signifikan pada kinerja keuangan, sementara *sharia conformity with profit sharing ratio indicator* memiliki efek positif yang signifikan dan *zakat performance ratio* memiliki efek negatif yang signifikan pada kinerjanya finansial.

Penjelasan tentang *Islamic Corporate Governance (ICG)* dengan indikator *sharia governance* memiliki dampak negatif yang signifikan dan *Islamic Corporate Governance (ICG)* dengan *indicator general governance* mempunyai dampak positif penting pada kinerja keuangan. *sharia commercial bank* di Indonesia. *Islamic Social Reporting (ISR)* memiliki dampak negatif yang signifikan pada kinerja keuangan Bank Komersial Sharia di Indonesia. Ukuran perusahaan terbukti mengurangi dampak Kepatuhan terhadap syariah *Islamic Corporate Governance (ICG)*, dan *Islamic Corporate Governance (ICG)* pada kinerja keuangan *sharia commercial bank* di Indonesia.⁴¹

⁴⁰ Nanik Wahyuni and Novi Lailiyul Wafiroh, "Good Corporate Governance Disclosures And Financial Performance: Islamic Social Reporting And Zakah Disclosures As Mediating," *El Dinar: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah* 11, no. 1 (April 13, 2023): 18–34, <https://doi.org/10.18860/ed.v11i1.20491>.

⁴¹ Nasution, Lubis, and Fachrudin, "Sharia Compliance and Islamic Social Reporting on Financial Performance of the Indonesian Sharia Banks."